

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis

Jenis dalam penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian dilakukan langsung oleh peneliti dilapangan untuk menghasilkan sebuah data deskripsi yang berupa perkataan yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diobservasi.²² Yang nantinya peneliti akan turun langsung ke lapangan untuk melihat bagaimana Pengenalan Sains Untuk Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru.

2. Pendekatan Penelitian

Kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini, bertujuan agar peneliti dapat meneliti proses yang sedang berlangsung dan bermacam aktivitas lainnya dalam konteks alamiah, maka dalam penelitian ini seorang peneliti harus bisa melakukan deskripsi atau menggambarkan sesuatu hal yang didapatnya secara lengkap, rinci dan mandalam.²³

²² Mukhtar, *Bimbingan Skripsi Tesis dan Artikel Ilmiah* (Ciputat: GP Press, 2007),h.30.

²³ Nusa Putra & Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif PAUD*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), h. 70.

Diharapkan nantinya dengan adanya pendekatan ini dapat menggambarkan semua keadaan tentang bagaimana Pengenalan Sains Untuk Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A berjumlah 12 orang dan 1 guru yang mengajarkan pengenalan sains.
2. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah Pengenalan Sains untuk Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data kualitatif adalah data deskripsi yang berupa perkataan atau catatan foto tanpa ada angka seperti kalimat-kalimat, catatan foto, rekaman suara dan gambar.²⁴ Peneliti harus bisa membuat deskripsi semenarik mungkin agar orang lain tertarik untuk membacanya serta cepat memahami tentang pembahasan yang telah dibuat peneliti, data yang telah digali dalam penelitian ini terdiri dari:

²⁴ Mukhtar, *Bimbingan Skripsi Tesis dan Artikel Ilmiah...*,h.92.

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diambil langsung dari peneliti kepada sumbernya, tanpa ada perantara.²⁵ Data primer dalam penelitian ini mengenai bagaimana guru mengenalkan sains pada anak usia dini di PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru dengan pengenalan sains pada AUD meliputi:

- 1) Metode yang digunakan guru dalam mengenalkan sains pada AUD.
- 2) Media pengenalan sains pada AUD.
- 3) Penilaian pengenalan sains pada AUD.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.²⁶ Data sekunder meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian. Data ini merupakan pelengkap yang bersifat mendukung data pokok, meliputi:

- 1) Letak dan gambaran singkat berdirinya PAUD terpadu shabwa amanah landasan ulin utara kec. liang anggang kota banjarbaru.
- 2) Profil PAUD terpadu shabwa amanah landasan ulin utara kec. liang anggang kota banjarbaru.

²⁵ Ibid., h.86.

²⁶ Ibid., h.90.

- 3) Visi misi dan tujuan PAUD terpadu shabwa amanah landasan ulin utara kec. liang anggung kota banjarbaru..
- 4) Keadaan Guru / Tenaga Pengajar PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru.
- 5) Keadaan Anak didik di PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru.
- 6) Sarana dan Prasarana PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru.
- 7) Kegiatan Belajar Mengajar Di PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru.
- 8) Kegiatan Sentra Di PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru.

2. Sumber data

Adapun untuk mendapatkan data penulis menggunakan sumber data, karena sumber data merupakan sumber untuk mengetahui dari mana data itu dapat diperoleh.²⁷

- a. Responden: Anak dan guru yang mengajarkan pengenalan sains di PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru.

²⁷Johni Dimiyati, *Metodelogi Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)...*, h. 39.

- b. Informan: pihak yang dapat memberikan informasi dan mengetahui tentang penelitian yang akan diteliti seperti Kepala Sekolah di PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru.
- c. Dokumen: data yang berkaitan dengan penelitian bisa dari laporan atau sumber tertulis tentang letak penelitian dan data-data lain di PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian dengan cara meninjau secara cermat objek yang ingin diteliti.²⁸ Cara untuk mengumpulkan data seperti perilaku, perbuatan atau kegiatan yang dilakukan oleh subjek adalah dengan mengamati secara langsung objek yang akan diteliti. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui tentang bagaimana Pengenalan Sains untuk Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru.

²⁸ *Ibid.*, h. 92.

2. Wawancara / *Interview*

Wawancara atau interview yaitu adanya pertemuan bertatap muka antara pewawancara dan orang yang wawancara, dari wawancara kita dapat menggali informasi untuk penelitian dengan cara memberikan pertanyaan kepada orang yang diwawancara.²⁹ Lewat penelitian ini peneliti menggunakan wawancara langsung dengan guru yang mengajarkan pengenalan sains pada anak usia dini di PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru. Untuk memperoleh data pokok mengenai bagaimana Pengenalan Sains untuk Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasati, notulen rapat, leger nilai, agenda, dan lain-lain.³⁰ Teknik ini digunakan untuk kelancaran dengan melihat foto serta video dan mengumpulkan arsip atau catatan-catatan tentang gambaran sekolah secara umum, letak penelitian, jumlah anak, guru, keadaan sekolah, fasilitas serta cara pengenalan sains untuk anak usia dini di PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru

²⁹ *Ibid.*, h.88.

³⁰ *Ibid.*, h.100.

Untuk lebih jelasnya dipaparkan dalam tabel matrik tentang data pada sumber data dan teknik pengumpulan data berikut ini:

Tabel II Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Primer</p> <p>Data mengenai bagaimana guru mengenalkan sains pada anak usia dini di PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru. Pengenalan sains pada AUD meliputi :</p> <p>a. Metode yang digunakan guru dalam mengenalan sains pada AUD.</p> <p>b. Media pengenalan sains pada AUD</p> <p>c. Penilaian pengenalan sains pada AUD.</p>	<p>Guru</p> <p>Guru</p> <p>Guru</p>	<p>Observasi,</p> <p>Wawancara dan</p> <p>Dokumentasi</p>
2	<p>Data Sekunder</p> <p>Data sekunder meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian. Data ini merupakan pelengkap yang bersifat mendukung data pokok, meliputi:</p> <p>a. Letak dan gambaran singkat berdirinya PAUD terpadu shabwa amanah landasan ulin utara kec. liang anggang kota banjarbaru.</p> <p>b. Profil PAUD terpadu shabwa amanah landasan ulin utara kec. liang anggang kota banjarbaru.</p> <p>c. Visi misi dan tujuan PAUD</p>		

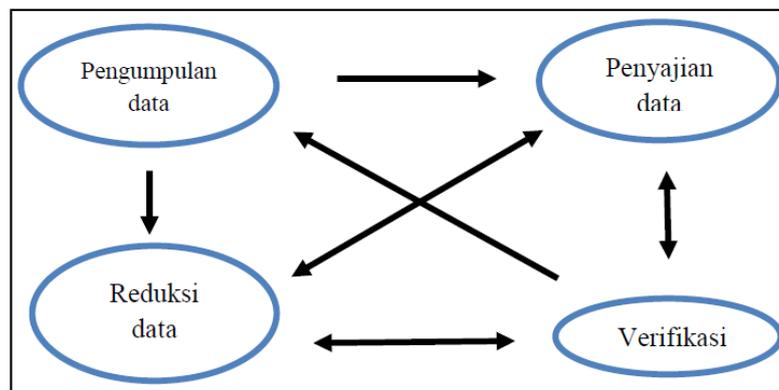
	<p>terpadu shabwa amanah landasan ulin utara kec. liang anggung kota banjarbaru..</p> <p>d. Keadaan Guru / Tenaga Pengajar PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru.</p> <p>e. Keadaan Anak didik di PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru.</p> <p>f. Sarana dan Prasarana PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru.</p> <p>g. Kegiatan Belajar Mengajar Di PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru.</p> <p>h. Kegiatan Sentra Di PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru.</p>	Kepala Sekolah	Wawancara, dan Dokumentasi
--	--	----------------	----------------------------

E. Teknik Analisis Data

Melakukan analisis terhadap semua data merupakan langkah selanjutnya setelah semua data disajikan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan pada saat penelitian tentang Pengenalan sains pada anak usia dini di PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru.

Untuk menggali data penelitian dalam sebuah penelitian, diperlukan teknis analisis. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis. Data disatukan ke dalam kategori tertentu, lalu diuraikan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dan menyusun ke dalam pola. pilih data yang penting dan data yang akan dipelajari, terakhir membuat kesimpulan supaya mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.³¹

Dalam penelitian ini analisis data yang dipakai adalah model Miles dan Huberman, Miles dan Huberman berpendapat bahwa data tersebut akan menjadi jenuh jika melakukan aktivitas analisis data secara terus menerus sampai tuntas.



Gambar I. Komponen Model Miles dan Huberman

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 140.

Terdapat langkah-langkah analisis data kualitatif dalam model Miles dan Huberman yaitu:

b. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan sepanjang proses penelitian dengan menggunakan seperangkat instrumen yang telah disiapkan, guna memperoleh informasi data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Tahap Reduksi Data

Menunjukkan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasi data mentah yang muncul dalam penulisan catatan lapangan.

d. Display Data

Merupakan suatu usaha merangkai informasi terorganisir dalam upaya menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan. Biasanya bentuk *display* (penampilan) data kualitatif menggunakan teks narasi.

e. Verifikasi dan Menarik Kesimpulan

Merupakan aktivitas analisis, di mana pada awal pengumpulan data, seorang analisis mulai memutuskan apakah sesuatu bermakna, atau tidak mempunyai keteraturan, pola, penjelasan, kemungkinan, konfigurasi, hubungan sebab akibat, dan proposisi..³²

Jadi, analisis yang dilakukan oleh peneliti pertama adalah dengan teknik analisis mereduksi data, yaitu dengan memilih dan memfokuskan pada

³²Mukhtar, *Bimbingan Skripsi Tesis dan Artikel Ilmiah...*,h.141.

hal-hal pokok yang terkait dengan Pengenalan sains pada anak usia dini, kemudian agar memudahkan untuk dipahami, maka data disajikan dalam bentuk yang terorganisir dan yang terakhir adalah menyimpulkan data-data penelitian yang didapatkan di lapangan. Kemudian untuk memastikan apakah kesimpulan yang diperoleh sudah kuat atau ada perubahan ataupun tambahan lain, maka peneliti harus kembali ke lapangan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif sangat memerlukan pemeriksaan keabsahan data agar kebenaran serta tingkat kepercayaan data dapat terkumpul. Teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian negatif, pengecekan anggota.³³

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, meliputi:

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti tinggal di lapangan selama kejenuhan pengeumpulan data terlaksana. Hal ini dapat membantu peneliti untuk memahami semua data yang didapat dalam penelitian bahkan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.

³³Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif PAUD...*, h. 88.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam penelitian berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan menggunakan seluruh panca indera meliputi pendengaran dan insting peneliti sehingga dapat meningkatkan derajat keabsahan data.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dengan cara pengecekan atau pemeriksaan ulang, dalam bahasa sehari-hari triangulasi sama dengan cek dan ricek, tekniknya adalah pemeriksa kembali data dengan tiga cara yaitu:

a. Sumber

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan. apakah sesuai atau tidak pada sumber tersebut. Dengan membandingkan dengan terkait maka peneliti dapat mengetahui yang sesungguhnya

b. Metode

Triangulasi dengan metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

c. Teori

Tringulasi dengan teori dilakukan dengan mengurai pola, hubungan dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari pembandingan.³⁴

Tringulasi dapat dilakukan dengan cara *chek*, *chek-recheck*, dan *cross chek*:

- a. *Chek*, dalam hal ini dilakukan mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain. Pada berbagai fase penelitian di lapangan, pada waktu berlainan dan sering menggunakan metode yang berlainan.
- b. *Chek –recek*. Dalam hal ini dilakukan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai metode, sumber data, waktu maupun setting.
- c. *Cross chek*, dalam hal ini dilakukan checking antara metode pengumpulan data-data yang diperoleh dari data wawancara dipadukan dengan observasi dan sebaliknya³⁵.

Untuk membandingkan informasi yang telah didapatkan peneliti tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan adalah tujuan dari penggunaan teknik

³⁴ Mukhtar, *Bimbingan Skripsi Tesis dan Artikel Ilmiah...*,h.167.

³⁵ Nasution. S., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Tarsiti, 2003), h. 116.

triangulasi ini. Melalui cara ini juga dapat mengantisipasi dari berbagai pandangan maupun bahaya yang datang dari subyektifitas.

G. Prosedur Penelitian

Peneliti melakukan 4 tahap prosedur dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Menentukan tempat penelitian dan survei ke lokasi penelitian.
- b. Meminta izin untuk melakukan penelitian kepada Pengolahan Data sekolah.
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- d. Pembuatan desain proposal penelitian.

2. Tahap Persiapan

- g. Melakukan persiapan, melakukan seminar proposal .
- h. Setelah melakukan seminar proposal, Melakukan perbaikan berdasarkan arahan dosen pembimbing .
- a. Meminta surat perintah riset ke Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- b. Menyiapkan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyerahkan surat riset kepada pihak yang bersangkutan.
- b. Melakukan interaksi kepada kepala sekolah dan guru yang bersangkutan.

- c. Mengelompokkan, menjadikan dan menganalisa data, disambung dengan menjadikan hasil penelitian menjadi naskah laporan skripsi, sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

4. Tahap Penulisan Laporan Akhir

Semua laporan penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing kemudian disusun, menjadi sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi hingga dianggap sempurna dan yang siap untuk dimunaqasahkan.